PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Jumat Tanggal: 05 Juni 2015 Halaman: 9

SDN BANGUNREJO BERADA DI ZONA MERAH

Tingkatkan Kemandirian Hadapi Potensi Bencana

YOGYA (KR) - SDN Bangunrejo 1 dan 2 Yogyakarta resmi dikukuhkan sebagai Sekolah Siaga Bencana (SSB), Kamis (4/6). Lokasi sekolah tersebut berada di zona merah bencana lantaran berada persis di samping Kali Winongo.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengungkapkan, pencanangan sekolah siaga bencana diharapkan mampu meningkatkan kewaspadaan sekaligus kemandirian dalam menghadapi potensi bencana. "Sudah ada enam sekolah di Kota Yogyakarta yang menjadi sekolah siaga bencana. Siswa harus semakin sadar terhadap potensi bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi," ungkapnya usai pencanangan.

Pencanangan tersebut diawali dengan simulasi penanganan bencana banjir dan gempa bumi. Seluruh siswa serta guru setempat turut dilibatkan mulai proses evakuasi, membangun sistem komunikasi hingga penanganan darurat bagi korban bencana. Menurut Haryadi, pihaknya sudah meminta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) serta Dinas Pendidikan guna memetakan sekolah yang berada di zona merah bencana. Pemetaan tersebut akan dijadikan dasar pengembangan sekolah siaga bencana.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD DIY, Heri Lancono mengungkapkan, sesuai Perda DIY Nomor 8 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Bencana, satuan pendidikan diwajibkan menginisiasi pengurangan risiko bencana. Terutama inisiasi yang diberikan oleh para guru kepada anak didiknya. "Guru dan karyawan di SDN Bangunrejo 1 dan 2 sudah kami berikan pendampingan. Tinggal bagaimana nanti melalui kurikulum diteruskan kepada siswa," katanya.

Persiapan pencanangan SDN Bangunrejo 1 dan 2 menjadi sekolah siaga bencana sudah dilakukan sejak 2013 lalu. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana memaparkan, ada silabus pengurangan risiko bencana bagi siswa melalui kurikulum. Meski demikian, kurikulum tersebut tidak diwujudkan berupa mata pelajaran khusus terkait bencana, melainkan diintegrasikan dengan mata pelajaran reguler.

Edy mencontohkan pembelajaran ilmu pengetahuan alam maupun ilmu pengetahuan sosial yang mampu disisipkan dengan materi kebencanaan. Selama memberikan pemahaman terkait mata pelajaran itu, guru turut memberikan pengenalan terhadap kondisi alam berikut potensi bencana. "Setidaknya untuk wilayah Kota Yogyakarta kewaspadaan meliputi bencana gempa bumi, puting beliung, banjir serta longsor," katanya. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. BPBD	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005